

DI PELABUHAN CILACAP

45 Kapal Terbakar, 1 ABK Terluka

CILACAP (KR) - Kebakaran yang menghancurkan sedikitnya 45 unit kapal terjadi di Pelabuhan Cilacap, Selasa (3/5) malam, hingga Rabu pagi baru bisa dipadamkan. Kerugian materi mencapai Rp 130 miliar dan seorang ABK terluka bakar sehingga harus menjalani rawat inap di rumah sakit.

Musibah ini mengundang perhatian Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi. "Kerugian akibat kebakaran hampir mencapai Rp 130 miliar. Ini karena ada 44 kapal (nelayan) dan satu kapal *take boat* yang terbakar," ungkap Kapolda, Rabu (4/5), usai meninjau lokasi kebakaran. Turut mendampingi Kapolda Jateng dalam peninjauan itu, antara lain Dirreskrim, Dirreskrumsus, dan Dirpolairud.

Menurut Kapolda, sementara ini berdasar informasi yang dirangkum, sumber api berasal dari kegiatan salah seorang anak buah kapal (ABK) di kapalnya. Namun terkait hal ini masih akan didalami. "Menyangkut dugaan penyebab kebakaran, kita dapatkan adanya percikan api yang dilakukan satu anak buah kapal di satu kapal. Akan kita dalami. Ini semua untuk membuat terang perkara terkait kebakaran," tandasnya.

Untuk menyelidiki kasus ini, Kapolda telah memerintahkan Laboratorium Forensik (Labfor) Polda Jateng untuk segera bergerak. "Labfor sudah saya suruh kesini. Untuk sumber percikan api, akan diselidiki Labfor," tegasnya.

Kapolda juga mengungkapkan, lokasi kebakaran kapal terjadi di empat titik berbeda. "Hasil penyelidikan sementara, kebakaran terjadi di Titik A, B, C, dan D. Begitu terbakar, sejumlah kapal terdampar karena adanya pasang surut ombak," jelasnya. (Cry)



Puluhan kapal terbakar di Pelabuhan Cilacap. KR-Istimewa

DPRD Grobogan Putuskan Dua Raperda Menjadi Jadi Perda



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan memutuskan dua Raperda Kabupaten Grobogan menjadi Perda. Dua Raperda tersebut adalah Raperda Perubahan atas Perda Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak di Bawah Lima Tahun, dan Raperda tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan Tahun 2022-2052. Keputusan tersebut diambil setelah mendengarkan laporan hasil rapat kerja Pansus I dan II Tahun 2022 dalam rapat paripurna DPRD Grobogan, belum lama ini.

Rapat dipimpin Wakil Ketua DPRD H Sugeng Prasetyo SE MM, dihadiri Bupati Hj Sri Sumarni SH MM, dan secara virtual dihadiri anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala Perangkat

Daerah, Sekretaris DPRD, Kepala Bagian Setda, Camat dan para direktur dan pimpinan BUMD setempat.

Sebelum diputuskan menjadi Perda, juru bicara Pansus I Tahun 2022 Dewi Megawati, dan juru bicara Pansus II Tahun 2022 Budi Prihdiyono melaporkan, bahwa kedua Raperda Kabupaten Grobogan yang diajukan ke DPRD oleh Bupati Grobogan pada tanggal 30 November 2021 pembahasannya telah dilaksanakan dalam beberapa tahapan, dimulai dengan penjelasan Bupati, dilanjutkan pemandangan umum fraksi, jawaban Bupati atas pemandangan umum fraksi, kemudian pembahasan dan penyempurnaan atas Raperda dimaksud, dibahas dalam forum rapat kerja Pansus I dan II Tahun 2022.

Selanjutnya hasil dari pembahasan disampaikan kepada Gubernur Jateng untuk dilakukan fasilitasi. Hasil fasilitasi Gubernur atas kedua Raperda tersebut, ke-

muadian ditindaklanjuti dengan rapat kerja Pansus I dan II untuk menyempurnakannya. Dengan telah disempurnakan dan disetujui Raperda Kabupaten Grobogan oleh Pansus I dan II Tahun 2022, maka diharapkan agar rapat paripurna dapat menerima dan menyetujui kedua Raperda dimaksud untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.

Atas keputusan tersebut, Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada segenap pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Grobogan, khususnya Pansus I dan II Tahun 2022 yang telah berkenan mencurahkan perhatian untuk membahas dan menyempurnakan Raperda tersebut sehingga dapat disetujui bersama.

Dikatakan, dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada ibu, bayi, dan anak di bawah lima tahun, tidak bisa hanya dilakukan lewat upaya kegiatan

yang bersifat fisik semata. Melainkan juga perlu adanya dukungan kebijakan yang dapat dijadikan pedoman bagi Pemkab, seluruh pemangku kepentingan, dan masyarakat.

"Melalui Raperda yang kita setuju bersama inilah peningkatan pelayanan kesehatan kepada ibu, bayi, dan anak di bawah lima tahun tersebut berusaha diwujudkan," terang Dri Sumarni.

Tentang sumber daya alam beserta isinya, bupati mengatakan harus dijaga kelestariannya dan dikelola secara bijaksana agar dapat dimanfaatkan secara berda-

ya guna, berhasil guna dan berkelanjutan untuk kemakmuran rakyat. "Dalam rangka pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, saya mengusulkan Raperda tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang akhirnya dapat kita setuju bersama pada hari ini," ujarnya.

Menurutnya, Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup memiliki posisi penting sebagai pedoman dalam pembangunan daerah agar senantiasa terjaga dalam bingkai pembangunan berkelanjutan. (Tas)



Rapat paripurna DPRD pengambilan keputusan Raperda tentang Perubahan Perda Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak menjadi Perda. KR-M Taslim

Libur Lebaran Tetap Harus Taati Disiplin Prokes

MAGELANG (KR) - Selama Libur Idul Fitri 1443 Hijriah, masyarakat Kabupaten Magelang tetap diminta disiplin menegakkan protokol kesehatan (prokes) di manapun berada.

Terutama ketika mengunjungi sejumlah objek wisata (obwis) selama libur Lebaran, karena pandemi Covid-19 belum selesai.

"Meski ada kelonggaran pada pelaksanaan Idul Fitri 1443 H tahun ini, namun disiplin prokes tetap diminta ditegakkan. Jangan

pernah lengah apalagi menyelesaikan. Jangan sampai setelah Lebaran, akan ada kluster atau varian baru Covid-19," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi, Selasa (3/5).

Nanda menyampaikan berdasarkan Inmendagri No 22 Tahun 2022 tertanggal 19 April hingga 9 Mei, PPKM Kabupaten Magelang masih berada di level 2. Terkait hal itu, pemerintah melakukan

beberapa kelonggaran dalam aktifitas masyarakat.

"Tempat wisata juga boleh dibuka namun tetap harus menerapkan prokes. Masyarakat juga tetap harus disiplin prokes jika akan berwisata ataupun berlebaran," pintanya.

Untuk perkembangan kasus aktif pasien Covid-19 di Kabupaten Magelang, sampai saat ini tinggal 5 orang. Hal ini setelah ada tambahan 4 pasien terkonfirmasi sembuh, satu orang dari

Kecamatan Secang dan Salaman serta dua dari Dukun.

"Dari lima pasien ini, satu orang dirawat di rumah sakit dan empat menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing," ungkapnya. Secara kumulatif, pasien terkonfirmasi kini telah mencapai 28.311 orang. Terdiri dari 5 dalam penyembuhan, 27.126 sembuh dan 1180 meninggal. Untuk yang meninggal, total sebenarnya ada 1.400 orang. Namun 220 di antaranya, berstatus suspek. (Bag)

HUKUM

348 NAPI LP MAGELANG TERIMA REMISI KHUSUS Napi Bisa Video Call Gratis dengan Keluarga



KR-M Thoha

Petugas Lapas Magelang melayani penitipan barang, makanan dan uang dari keluarga napi.

MAGELANG (KR) - Sebanyak 348 narapidana (napi) atau Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang) memperoleh remisi khusus tepat Hari Idul Fitri 1443 H Tahun 2022 ini, Senin (2/5) lalu. Diantara 348 orang WBP tersebut, 2 orang langsung bebas.

Pengumuman mengenai remisi ini juga ditempel pada papan di depan Lapas Magelang, sehingga pihak keluarga WBP dapat melihat dan mengetahui apakah keluarga atau saudaranya juga menerima remisi khusus tersebut atau tidak, termasuk berapa besaran remisi yang diterima.

Usai Salat Idul Fitri 1443 H di halaman tengah Lapas Magelang, Kepala Lapas Magelang Satriyo Waluyo BcIP SH MSi menyampaikan informasi remisi ini dan langsung memperhatikan perhatian WBP. Tidak sedikit diantara WBP yang menyambut informasi ini dengan tepukan tangan kegembiraan.

Di forum ini Kepala Lapas Magelang juga sempat menyerahkan petikan SK Remisi Khusus Hari Raya Idul Fitri kepada 2 orang

perwakilan penerima. Kepada KR, Satriyo mengatakan Lapas Magelang tahun ini mengusulkan 349 napi untuk mendapatkan pengurangan masa pidana atau remisi Hari Idul Fitri. Dari jumlah tersebut, yang sudah turun SK Remisi Khususnya sebanyak 348 orang, sedang 1 orang masih dalam proses persetujuan di Kemenkumham RI. Besaran remisi yang diterima masing-masing WBP bervariasi, ada yang 15 hari dan ada juga yang 2 bulan.

Dari 348 orang yang menerima Remisi Khusus Hari Idul Fitri ini, ada yang menerima Remisi Khusus 1 (RK 1) atau pengurangan sebagian dan ada juga yang menerima RK-2 atau habis masa pidananya setelah menerima remisi ini dan langsung bebas. Ada 2 orang yang langsung bebas. Sebenarnya ada 3 orang yang menerima RK-2, tapi 1 orang di antaranya belum membayar subsidiernya. "Karena itu napi tersebut langsung menjalankan subsidiernya," jelasnya.

Berkaitan dengan kegiatan kunjungan tetap muka bagi WBP di Lapas Magelang, pada lebaran

Tahun 2022 ini untuk sementara diganti dengan layanan penitipan barang dan makanan dari keluarga kepada napi atau WBP Lapas Magelang, serta layanan video call dengan keluarga utama bagi semua napi atau WBP.

Kegiatan pemberian pelayanan ini dilaksanakan setiap hari dari pukul 09.00 hingga sekitar pukul 15.30 atau 16.00 pada lebaran ini, ada jeda istirahat pukul 11.30-12.30. Ini berlangsung hingga Kamis (5/5). "Setelah hari itu, pelayanan biasa," ungkapnya.

Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (Ka KPLP) Lapas, Magelang Fauzen Amd IP SSos MH, menambahkan sesuai dengan surat dari Direktur Jenderal Pemasyarakatan, kunjungan layanan tatap muka untuk sementara diganti dengan layanan video call bagi semua WBP dan penitipan barang dan makanan. Ini dilakukan lantaran saat ini masih masa pandemi Covid-19.

Bagi masyarakat yang disabilitas, orang yang sudah tua dan yang penyusui, mereka memperoleh layanan khusus. Saat datang ke Lapas Magelang, mereka tidak perlu ikut antri seperti masyarakat biasa lainnya, tetapi langsung masuk ke sebuah ruangan khusus yang sudah disiapkan untuk memperoleh layanan.

"Semua layanan ini dilakukan secara gratis," kata Fauzen sambil menambahkan protokol kesehatan juga tetap diperhatikan, baik mencuci tangan atau penggunaan hand sanitizer, memakai masker maupun lainnya. (Tha)

Seorang Remaja Tewas Dihujani Tusukan Sajak

SEMARANG (KR) - Kasus berdarah renggut nyawa mewarnai Hari Lebaran di Semarang. Korbannya, Zico (15) asal Sayung Demak yang kos di Kedung munda, tidak jauh dari lokasi pengeroyokan dan penusukan di tepi Jalan Raya Kedungmunda Tembalang Semarang.

Hingga saat ini, latar belakang aksi pengeroyokan yang merenggut jiwa remaja lelaki itu belum diketahui secara pasti. Namun, ada dugaan berlatar belakang dendam.

"Sudah ada tujuh saksi yang telah kita periksa terkait meninggalnya korban dengan tubuh penuh luka sabetan senjata tajam. Korban diduga meninggal dalam perjalanan ke rumah sakit lantaran kehabisan darah," jelas Kasat Reskrim Polrestabes Semarang, AKBP Donny Sardo

Lumbatoruan.

Sebelum terjadi peristiwa berdarah, korban pagi itu sekitar pukul 05.00 ketika di teras kios pulsa mendatangi sekelompok remaja seusianya. Diantara pelaku yang diduga menaruh dendam terhadap korban melancarkan aksi kekerasan.

Tidak berhenti begitu saja, pelaku lain dengan senjata tajam yang sudah dipersiapkan turut menyerang. Korban menghadapi lawan tidak seimbang tidak mampu lawan. Apalagi

2 Remaja Hanyut di Sungai Serayu

PURBALINGGA (KR) - Tim SAR gabungan berhasil menemukan jenazah Desta Setyanto (16) korban hanyut di aliran Sungai Serayu, Rabu (4/5) siang. Jenazah Desta ditemukan mengambang sekitar 12 kilometer dari tempat kejadian perkara.

Warga Desa Kertayasa Kecamatan Mandiraja Banjarnegara tersebut hanyut sejak Selasa (3/5) siang. "Kami masih meneruskan pencarian terhadap korban lainnya, yaitu Muhammad Riski Algifari," tutur Wahyu, personel SAR dari Badan penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purbalingga yang ikut dalam pencarian tersebut.

Sehari sebelumnya, Sungai Serayu yang membelah wilayah Kabupaten Banjarnegara itu menelan dua korban. Pada Selasa pagi, Muhammad Riski Algifari, yang tengah bermain di tepian sungai di wilayah Desa Kalimandi Kecamatan Purwareja Klampok Banjarnegara, terpeleket dan jatuh ke aliran sungai. Warga Kelurahan Tanjung Sari kecamatan Windusari Magelang itu langsung hanyut. Hingga Rabu siang, bocah malang itu belum ditemukan.

Selang 3 jam, Desta Setyanto juga mengalami nasib yang sama di sungai yang sama. Warga Desa Kertayasa Kecamatan Mandiraja Banjarnegara itu terseret arus saat mandi di sungai itu pada Rabu siang.

Sementara itu, baru-baru ini nasib naas dialami Mujiyo (80) warga Du-

sun Belang Terbah, Kapanewon Patuk Gunungkidul. Kakek renta tersebut ditemukan tewas terapung di kolam ikan milik Karjo tetangganya.

Kapolsek Patuk Kompol Sumadi SH mengatakan peristiwa diketahui warga korban sudah dalam keadaan tewas. "Jenazah korban ditemukan beberapa jam setelah dalam pencarian keluarganya dan warga setempat," jelasnya.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa bermula pada saat korban meninggalkan rumah pagi hari, namun ditunggu sampai sore hari korban tidak kembali. Keluarga akhirnya penasaran dan bersama warga sekitar melakukan pen-

carian ke senumlah tempat dan ke rumah saudaranya. Tetapi Upaya pencarian yang dilakukan tidak membuahkan hasil. "Sekitar pukul 21.00, korban di temukan tewas terapung di kolam milik Karjo suwito warga setempat," imbuhnya.

Dari hasil pemeriksaan Tim dokter Puskesmas Patuk II, tidak di temukan bekas penganiayaan. Kematian korban diduga saat dalam perjalanan pulang dari tempat tetangganya terpeleket dan tercebur kolam ikan. Karena tidak diketahui orang jiwanya tidak tertolong. Usai dilakukan pemeriksaan kirban diserahkan oihak keluarganya untuk dimakamkan. (Rus/Bmp)

Dalam upaya mengungkap misteri pembunuhan Zico, polisi mengumpulkan barang bukti dan keterangan saksi. Sampai berita ini diturunkan sudah ada tujuh orang dimintai keterangan. (Cry)



Tim SAR mengevakuasi korban Desta. KR-Istimewa